

HUBUNGAN PELAYANAN KEPERAWATAN HOLISTIK DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS JATIBANTENG KABUPATEN SITUBONDO

Putri Diana Holidah¹, Asmuji², Dwi Yunita Haryanti³

pdianaholidah@gmail.com¹, asmuji@unmuhjember.ac.id², dwiunita@unmuhjember.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan keperawatan holistik merupakan pendekatan asuhan keperawatan yang memperhatikan aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pasien secara menyeluruh. Penerapan pelayanan keperawatan holistik berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kepuasan pasien sebagai salah satu indikator keberhasilan pelayanan. Pelayanan keperawatan di Puskesmas Jatibanteng masih memerlukan penguatan pada pendekatan holistik agar kepuasan pasien dapat terus ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pelayanan keperawatan holistik dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo. Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pelayanan keperawatan holistik dan tingkat kepuasan pasien (SERVQUAL). Analisis data menggunakan Uji *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden menilai pelayanan keperawatan holistik pada kategori sangat baik (66%) dan tingkat kepuasan pasien pada kategori sangat puas (82%). Uji analisis *Spearman Rank* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,617$ yang artinya ada hubungan yang signifikan dengan kekuatan korelasi kuat dan arah hubungan positif antara pelayanan keperawatan holistik dan tingkat kepuasan pasien. Diskusi: Semakin baik pelayanan keperawatan holistik yang diterima maka semakin tinggi tingkat kepuasan pasien. Penerapan pelayanan keperawatan holistik secara konsisten dapat menjadi strategi untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan kepuasan pasien di Puskesmas.

Kata Kunci: Kepuasan Pasien, Pelayanan Keperawatan Holistik, Puskesmas.

ABSTRAK

Introduction: Holistic nursing care is a nursing approach that comprehensively addresses the biological, psychological, social, and spiritual aspects of patients. The implementation of holistic nursing care plays a crucial role in improving the quality of health care and patient satisfaction, which is one of the indicators of service success. Nursing care at the Jatibanteng Community Health Center still requires strengthening in terms of the holistic approach so that patient satisfaction can continue to be improved. This study aims to analyze the relationship between holistic nursing care and the level of patient satisfaction at the Jatibanteng Community Health Center in Situbondo Regency. Method: This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The study sample was selected using a non-probability sampling technique with accidental sampling. The instruments used were a questionnaire on holistic nursing care and a patient satisfaction scale (SERVQUAL). Data analysis was performed using the Spearman Rank Test with a significance level of $\alpha = 0.05$. Results: The results of the study show that the majority of respondents rated holistic nursing care as "very good" (66%) and patient satisfaction as "very satisfied" (82%). The Spearman's rank correlation test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of $r = 0.617$, indicating a significant relationship with a strong correlation and a positive direction between holistic nursing care and patient satisfaction levels. Discussion: The better the holistic nursing care received, the higher the level of patient satisfaction. The consistent implementation of holistic nursing care can serve as a strategy to improve the quality of nursing care and patient satisfaction at community health centers.

Keyword: *Patient Satisfaction, Holistic Nursing Care, Community Health Center.*

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan profesional yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik pasien, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Pendekatan pelayanan keperawatan yang menekankan pemenuhan kebutuhan pasien secara menyeluruh dikenal sebagai pelayanan keperawatan holistik. Pelayanan keperawatan holistik memandang pasien sebagai individu yang utuh sehingga seluruh kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual dapat terpenuhi selama proses pemberian asuhan keperawatan (Maryadis, 2024).

Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu pelayanan kesehatan. Kepuasan pasien menggambarkan tingkat kesesuaian antara harapan pasien dengan pelayanan yang diterima selama memperoleh pelayanan kesehatan. Pelayanan yang mampu memenuhi harapan pasien akan meningkatkan kepuasan, sedangkan pelayanan yang belum memenuhi harapan dapat menimbulkan ketidakpuasan dan memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan Lastri & Hasnur (2023). Pelayanan keperawatan yang diberikan secara holistik diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pasien melalui pemenuhan kebutuhan pasien secara menyeluruh.

Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan masih menjadi perhatian di berbagai negara. Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien di Swedia mencapai 92,37%, Finlandia 91,92%, Indonesia 91%, Norwegia 90,75%, Amerika Serikat 89,33%, dan Denmark 89,29%. Tingkat kepuasan pasien di beberapa negara berkembang masih relatif rendah, seperti Kenya sebesar 40,4% dan India sebesar 34,4% Sulhastiiawati (2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pelayanan kesehatan masih menjadi tantangan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bahwa tingkat kepuasan pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan mencapai lebih dari 95% sebagai indikator pelayanan kesehatan yang bermutu Kemenkes (2024). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien pada beberapa puskesmas masih berada pada kisaran 80%–90%, sehingga belum mencapai standar nasional tersebut. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo menunjukkan tingkat kepuasan pasien sebesar 92,86%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pasien telah merasa puas terhadap pelayanan yang diterima, tetapi masih berada di bawah target nasional. Hasil wawancara dengan beberapa pasien menunjukkan bahwa pelayanan tenaga kesehatan telah berjalan dengan baik, namun perhatian terhadap kondisi emosional pasien, serta dukungan psikologis selama proses pelayanan masih dirasakan belum optimal.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan holistik berhubungan dengan tingkat kepuasan pasien. Penelitian Rajabpour (2021) menunjukkan bahwa persepsi pasien terhadap pelayanan keperawatan holistik berhubungan positif dengan kepuasan pasien. Penelitian Syarifah & Asda (2023) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pelayanan keperawatan holistik dengan kepuasan pasien rawat inap. Penelitian Budhiana (2023) melaporkan bahwa kualitas pelayanan keperawatan berhubungan secara bermakna dengan kepuasan pasien. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan yang diberikan secara komprehensif mampu meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan.

Penelitian mengenai hubungan pelayanan keperawatan holistik dengan tingkat kepuasan pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, khususnya puskesmas di Kabupaten Situbondo, masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan di rumah sakit sehingga belum menggambarkan karakteristik pelayanan keperawatan di puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pelayanan keperawatan holistik dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional untuk menganalisis hubungan pelayanan keperawatan holistik dengan tingkat kepuasan pasien. Penelitian dilakukan di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo pada bulan Mei-Juni 2026. Populasi penelitian sebanyak 57 pasien dengan sampel 50 responden yang diperoleh menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik sampling yang digunakan yaitu accidental sampling.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pelayanan keperawatan holistik sebanyak 20 pertanyaan dan tingkat kepuasan pasien (SERVQUAL) sebanyak 20 pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan r hitung pada seluruh item lebih besar dari r table sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,957 untuk kuesioner pelayanan keperawatan holistic dan sebesar 0,934 untuk kuesioner kepuasan pasien (SERVQUAL) sehingga instrument dinyatakan reliabel dan layak digunakan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan uji Spearman Rank pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hubungan antara pelayanan keperawatan holistik dengan tingkat kepuasan pasien. Penelitian ini telah dinyatakan lolos uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan nomor etik 0169/KEPK/FIKES/V/2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
17-25 tahun	16	32
26-35 tahun	13	26
36-45 tahun	6	12
46-55 tahun	15	30
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	15	30
Perempuan	35	70
Tingkat Pendidikan		
SD	11	22
SMP	9	18
SMA	25	50
Perguruan Tinggi	5	10
Sosial Ekonomi		
Ibu Rumah Tangga	19	38
Wiraswasta	11	22
Pelajar	6	12
Affiliator	1	2
Pedagang	4	8
Petani	7	14
Guru	2	4

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 17-25 tahun (32%), berjenis kelamin perempuan (70%), berpendidikan terakhir SMA (50%), dan bekerja

sebagai ibu rumah tangga (38%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelayanan Keperawatan Holistik Pada Pasien

Pelayanan Keperawatan Holistik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	33	66
Baik	13	26
Cukup	4	8
Kurang	0	0
Total	50	100

Sumber : Data Primer 2026

Pelayanan keperawatan holistik yang diberikan di Puskesmas Jatibanteng telah terlaksana dengan sangat baik sebanyak 33 responden (66%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelayanan Keperawatan Holistik Pada Pasien

Tingkat Kepuasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Puas	41	82
Puas	8	16
Cukup Puas	1	2
Sangat Tidak Puas	0	0
Total	50	100

Sumber : Data Primer 2026

Hasil penelitian terhadap 50 responden, sebagian besar pasien rawat inap di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo, mayoritas pasien merasa sangat puas sebanyak 41 responden (82%) terhadap pelayanan yang diberikan.

Tabel 4. Hubungan Pelayanan Keperawatan Holistik Dengan Tingkat Kepuasan Pasien

Variabel Independen	Variabel Dependen	<i>P value</i>	<i>r</i>
Pelayanan Keperawatan Holistik	Tingkat Kepuasan Pasien	0,000	0,617

Sumber : Data Primer 2026

Hasil penelitian diperoleh data bahwa responden yang menilai pelayanan keperawatan holistik sangat baik dengan tingkat kepuasan sangat puas sebanyak 32 (64%) responden,

Hasil analisis hubungan antara pelayanan keperawatan holistik dengan tingkat kepuasan pasien menggunakan Uji Spearman Rank diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,000$, yang menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha (0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pelayanan keperawatan holistik dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo.

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,617 menunjukkan bahwa tingkat hubungan (korelasi) berada pada kategori kuat dengan arah hubungan positif. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pelayanan keperawatan holistik yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pasien.

Pembahasan

1. Pelayanan Keperawatan Holistik Di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pelayanan keperawatan holistik di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo berada pada kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan telah memenuhi kebutuhan pasien secara menyeluruh melalui pemenuhan aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Pelayanan yang diberikan tidak hanya berfokus pada tindakan keperawatan sesuai kondisi fisik pasien, tetapi juga mencakup komunikasi terapeutik, perhatian terhadap kondisi emosional, serta dukungan sosial dan spiritual selama proses perawatan. Pendekatan

tersebut dapat meningkatkan kenyamanan pasien sekaligus memperkuat hubungan terapeutik antara perawat dan pasien (Syarifah & Asda, 2023), (Rajabpour et al., 2021)

Hasil analisis berdasarkan dimensi pelayanan keperawatan holistik menunjukkan bahwa aspek biologis dan sosial memiliki proporsi lebih tinggi dibandingkan aspek psikologis dan spiritual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan yang berkaitan dengan tindakan keperawatan, pemenuhan kebutuhan dasar, serta komunikasi dengan pasien dan keluarga telah diterapkan dengan baik. Aspek psikologis dan spiritual masih memiliki proporsi yang lebih rendah sehingga memerlukan perhatian lebih, terutama dalam pemberian dukungan emosional, pengurangan kecemasan, pemberian motivasi, serta pemenuhan kebutuhan spiritual pasien selama menjalani perawatan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Human Caring Jean Watson yang menjelaskan bahwa manusia harus dipandang sebagai individu yang utuh sehingga pelayanan keperawatan tidak hanya berorientasi pada penyembuhan penyakit, tetapi juga memperhatikan kebutuhan psikologis, sosial, budaya, dan spiritual pasien (Cahyani et al., 2021). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Rajabpour et al., 2021)(Syarifah & Asda, 2023), serta (Almaghrabi & Saati, 2022) yang menyatakan bahwa pelayanan keperawatan holistik mampu meningkatkan persepsi pasien terhadap mutu pelayanan melalui komunikasi terapeutik, sikap empati, dan perilaku caring.

2. Tingkat Kepuasan Pasien Di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo

Sebagian besar responden memiliki tingkat kepuasan pada kategori sangat puas, yang menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Puskesmas Jatibanteng telah mampu memenuhi harapan pasien. Tingginya tingkat kepuasan tersebut mencerminkan kualitas pelayanan yang baik, baik dari aspek fasilitas maupun pelayanan tenaga kesehatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dimensi tangible, reliability, dan assurance memiliki proporsi lebih tinggi dibandingkan dimensi responsiveness dan empathy. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pasien merasa puas terhadap kondisi fasilitas, kompetensi perawat, serta kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan yang aman dan dapat dipercaya. Dimensi responsiveness dan empathy masih perlu ditingkatkan, terutama terkait kecepatan pelayanan, daya tanggap, serta perhatian terhadap kebutuhan individual pasien.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori Kotler dan Keller yang menyatakan bahwa kepuasan pasien merupakan hasil perbandingan antara pelayanan yang diterima dengan harapan pasien. Pelayanan yang berkualitas, komunikasi yang efektif, sikap ramah, dan kenyamanan selama menjalani perawatan merupakan faktor penting yang memengaruhi kepuasan pasien (Novalia et al., 2024). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Budhiana et al., 2023) (Haryanti & Elmaghfuroh, 2025) yang melaporkan bahwa kualitas pelayanan keperawatan berhubungan dengan meningkatnya kepuasan pasien melalui pelayanan yang profesional, komunikatif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

3. Hubungan Pelayanan Keperawatan Holistik Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo

Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan keperawatan holistik dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo ($p = 0,000$). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,617 menunjukkan hubungan yang kuat dengan arah positif, yang berarti semakin baik pelayanan keperawatan holistik yang diberikan, semakin tinggi tingkat kepuasan pasien. Hasil tabulasi silang juga menunjukkan bahwa responden yang menilai pelayanan keperawatan holistik dalam kategori sangat baik sebagian besar memiliki tingkat kepuasan pada kategori sangat puas.

Hubungan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan yang memperhatikan kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual mampu meningkatkan pengalaman positif pasien selama menjalani perawatan. Pasien yang memperoleh komunikasi terapeutik,

perhatian, empati, serta dukungan emosional akan merasa lebih dihargai dan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap tenaga kesehatan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diterima.

Temuan penelitian ini mendukung teori Human Caring Jean Watson yang menempatkan hubungan caring sebagai inti pelayanan keperawatan. Hubungan yang dibangun melalui empati, komunikasi terapeutik, penghargaan terhadap martabat manusia, dan pemenuhan kebutuhan pasien secara menyeluruh mampu menciptakan rasa aman dan nyaman sehingga meningkatkan kepuasan pasien (Cahyani et al., 2021).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan keperawatan holistik dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo. Pelayanan keperawatan holistik yang mencakup pemenuhan kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan pasien melalui pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan pasien secara menyeluruh. Penerapan sikap empati, perilaku caring, serta perhatian terhadap kondisi psikologis dan spiritual pasien mampu menciptakan pengalaman pelayanan yang positif sehingga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Puskesmas Jatibanteng dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui penerapan pelayanan keperawatan holistik secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi kepuasan pasien, seperti kualitas komunikasi tenaga kesehatan, budaya keselamatan pasien, beban kerja perawat, serta karakteristik pasien dengan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaghrabi, Z. A., & Saati, H. S. (2022). Patient Satisfaction On The Holistic Care Approach Rendered By Nurses In The Oncology Ward. *Egyptian Journal Of Hospital Medicine*, 89(1), 6041–6050. <https://doi.org/10.21608/EJHM.2022.267296>
- Budhiana, J., Elitian, A., & . A. (2023). Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(1), 24–29. <https://doi.org/10.62094/Jhs.V12i1.80>
- Cahyani, I. G., Rachmawaty, R., Ilkafah, I., & Erfina, E. (2021). Cancer Patient's Experiences Towards Nurse's Caring Demeanor Based On Watson's Theory: A Qualitative Study. *Enfermeria Clinica*, 31, S672–S676. <https://doi.org/10.1016/J.Enfcli.2021.09.002>
- Haryanti, D. Y., & Elmaghfuroh, D. R. (2025). NURSING CARE QUALITY WITH PATIENT SATISFACTION. *International Journal Of Patient Safety And Quality*, 2(1), 15–27. <https://E-Journal.Unair.Ac.Id/IJPSQ>
- Kemenkes. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 6 Tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan. In Kementrian Kesehatan.
- Lastri, S., & Hasnur, H. (2023). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Dipuskesmas Panteraja Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2560–2567. <http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jkt/Article/View/17225>
- Maryadis, A. (2024). Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Puskesmas Muncak Kabau Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*, 16(02), 65–71. <https://doi.org/10.58231/Jkbh.V16i02.198>
- Novalia, M. D., Eliawati, U., & Christya Wardhani, U. (2024). Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di RSBT Karimun Tahun 2023. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(1), 49–61.
- Rajabpour, S., Rayyani, M., & Mangolian Shahrabaki, P. (2021). The Relationship Between Iranian

- Patients' Perception Of Holistic Care And Satisfaction With Nursing Care. *BMC Nursing*, 18(48), 1–7. <https://Bmcnurs.Biomedcentral.Com/Articles/10.1186/S12912-019-0374-7#Citeas>
- Sulhastiiawati, A., Hartati, & Amanah, I. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pasien Dalam Pelayanan Keperawatan Di BLUD UPTD Puskesmas Kolakaasi Kabupaten Kolaka. In *Mega Buana Journal Of Public Health* (Vol. 3, Number 2). <https://E-Jurnal.Umegabuana.Ac.Id/Index.Php/MBJPH/Article/View/1181>
- Syarifah, N. Y., & Asda, P. (2023). Pelayanan Keperawatan Secara Holistik Berhubungan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap. *Gema Kesehatan*, 15(1), 1–8. <https://Doi.Org/10.47539/Gk.V15i1.330>